

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: *Fajar Bali*

Kategori: *PENGEMBANGAN KERAJINAN*

Tigawasa, Desa Penghasil Kerajinan Bambu

Aries Suradnyana Pacu Pengembangan Kerajinan Bambu

Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar sebagai salah satu desa yang memiliki potensi kerajinan bambu di Buleleng didorong untuk terus berinovasi dalam mengembangkan kerajinan anyaman bambunya.

SINGARAJA - Fajar Bali

Hal itu untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin beragam. Dorongan itu diungkapkan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Buleleng Ny. Aries Sujati Suradnyana pada saat memberikan sambutan dalam acara pengukuhan pengurus pencak silat Tri Darma Desa Tigawasa beberapa hari kemarin.

Ditegaskan oleh Aries Sujati, anyaman bambu yang selama ini banyak dihasilkan di Tigawasa harus mampu dikembangkan dari sisi desain dan modelnya. Dengan demikian karya yang dihasilkan pengerajin akan lebih memiliki nilai ekonomis. "Bukan hanya untuk anyaman saja, nanti harus bisa dijadikan kerajinan lainnya.

Kalau untuk keben itu hanya seratus ribu paling mahal, nah harapannya agar bisa dikembangkan menjadi kap lampu, tempat tisu, tas, dan banyak lagi yang lain," terangnya.

Anyaman bambu menurutnya juga bisa dipadukan dengan sulaman benang. Produk semacam itu sudah pernah dihasilkan ketika dirinya melakukan study banding ke daerah lain. Untuk mendukung pengembangan kerajinan bambu, istri Bupati Agus Suradnyana ini meminta Perbekel Tigawasa

agar memberikan dukungan anggaran melalui APBDesnya, salah satunya untuk pengadaan alat sebit bambu.

"Saya selaku ketua Dekranasda sudah sering mengajak pengerajin bambu yang ada di Desa Tigawasa ini untuk menampilkan kerajinannya pada saat event-event tertentu, seperti di Bulfest, event nasional HKG, juga pada event Dekranas dan Inacraft di Jakarta kami juga ajak," ungkap ketua Dekranasda Buleleng ini.

Selain memamerkan hasil

kerajinan dalam event-event nasional, Aries Sujati juga menuturkan bahwa dukungan Dekranasda Buleleng terhadap pengembangan kerajinan bambu ini yaitu dengan mengajak pengerajinnya untuk melakukan study banding ke sentra kerajinan bambu yang sudah maju di daerah lain.

"Untuk pengembangan ini, Kami (Dekranasda) juga melibatkan dinas terkait, ada Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, dan dinas lainnya yang terkait," pungkasnya. W - 008



FB/AGUS

KERAJINAN - Nyonya Aries Suradnyana saat berada di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar meninjau kerajinan.

Media: *JAR MALI*

Kategori: *HIMBAUAN*



Masyarakat Buleleng Dihimbau Waspada Dampak Cuaca Ekstrem



FB/AGUS

Beberapa kerusakan yang diakibatkan oleh bencana

Masyarakat Kabupaten Buleleng di-himbau untuk terus mewaspadaai dampak dari cuaca ekstrem yang berlangsung belakangan ini. Hal ini untuk mengantisipasi bencana yang sudah pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Himbauan tersebut disampaikan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST saat dihubungi, Kamis (24/1) kemarin. Bupati Agus Suradnyana mengajak masyarakat untuk selalu berhati-hati dengan keadaan cuaca ekstrem yang belakangan ini terjadi.

Berkaca dari kejadian-kejadian dan bencana alam yang terjadi pula pada tahun lalu, untuk selalu waspada agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kehati-hatian dan kewaspadaan tersebut bisa mengantisipasi dampak dari cuaca ekstrem ini. "Harus secara maksimal kita antisipasi," ajaknya.

Media:

Kategori: *YOMI SURABAYA*

Masyarakat Buleleng Dihimbau Waspada Dampak Cuaca Ekstrem

DARI HALAMAN 1

Mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini juga mengingatkan kepada masyarakat jika cuaca tidak bagus, untuk sebisa mungkin tinggal di rumah. Untuk masyarakat yang tinggal di dekat saluran-saluran air diharapkan untuk bisa membantu bergotong royong membersihkan saluran air tersebut agar tidak terjadi banjir.

"Kepada lurah di wilayah kota juga saya himbau untuk segera melakukan gotong royong membersihkan saluran air untuk mengurangi potensi banjir," harap Agus Suradnyana. Seperti diketahui, Selasa (22/1) sore hingga dini hari, Kabupaten Buleleng diguyur hujan yang sangat lebat dan disertai dengan angin kencang. Ini menyebabkan beberapa pohon tumbang dan longsor di sejumlah daerah di Kabupaten Buleleng. Mengetahui hal tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buleleng bergerak cepat. Pada dini

hari, Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Buleleng bergerak membersihkan pohon tumbang di Lovina. "Di depan Hotel Bali Taman ada satu pohon besar yang tumbang. Kita prioritas membersihkan yang menghambat jalan. Setelah itu kita ke Kubujati, Ambengan, Jagaraga, Julah dan pagi ini di Pamaron," jelas Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, SH., M.Si. Suadnyana mengatakan, selain pohon tumbang, di pesisir juga terjadi gelombang pasang.

Gelombang pasang terjadi di sejumlah daerah di Kabupaten Buleleng. Pada ujung barat sampai di Lovina dan ujung timur di Julah. Untuk membantu dan juga assessment laporan dari masyarakat, kembali TRC BPBD Buleleng turun ke lapangan menuju ke Lovina, Penimbangan, Kampung Anyar dan Kampung Bugis. "Kita turunkan mengingat ada laporan warga terjadi gelombang pasang di sana," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman

dan Pertanahan (Disperkimta) Kabupaten Buleleng, Ni Nyoman Surattini, ST menjelaskan. Terkait adanya bencana rutin setiap bulan Januari yang melibatkan banyak pohon yang tumbang Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Disperkimta sebelumnya sudah melakukan tindakan pemangkasan pohon yang di prediksi akan mengakibatkan bencana. "Kita juga berkoordinasi dengan PLN, karena pada dasarnya pohon-pohon yang tumbang itu memang banyak yang diakibatkan oleh banyaknya galian dan banyak juga yang posisinya sudah kritis," jelasnya.

Disperkimta sudah melakukan penanganan di setiap saat sebelum bulan Januari disamping juga memenuhi permintaan dari masyarakat. Dalam penanggulangan bencana kita di Kabupaten Buleleng ada tim dan juga instansi terkait. "Mungkin dalam hal ini lebih kewenangannya dari BPBD. Biasanya di lapangan kita selalu kerjasama dengan BPBD," pungkas Surattini. **W - 008**

Nama Media: *Fajar Bali*

Kategori: *Arsip Nasional*

ANRI Rencanakan Restorasi Lontar Gedong Kirtya

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pusat akan merestorasi sejumlah lontar dan arsip yang mengalami kerusakan di Gedong Kirtya. Tim ANRI dipimpin Kepala Biro Umum, Multi Siswati Kamis (24/1) kemarin meninjau langsung keberadaan pustaka lontar di Gedong Kirtya Singaraja.

SINGARAJA - Fajar Bali

Tim Jakarta didampingi kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Buleleng Made Sukarmini dan Kabid Arsip Putu Kariaman Putra. Di Gedong Kirtya mereka diterima sekdis Kebudayaan Made Sudiarba didampingi kepala UPT Gedong Kirtya Putu Gede Wiryasa. Mereka sempat mendengarkan pembacaan isi dari beberapa lontar yang dibaca oleh staf Gedong Kirtya. Kepala Biro Umum, ANRI Multi Siswati menjelaskan ada dua program kedatangannya ke Buleleng. Selain melengkapi administrasi guna pembangunan Depo ANRI di Buleleng, tim juga mengkomunikasikan rencana restorasi sejumlah arsip di Gedong Kirtya.

"Kedatangan kami selain untuk melengkapi administrasi dimana akan dibangun depo ANRI di Kabupaten Buleleng kami juga kami juga melakukan restorasi beberapa arsip milik Buleleng," katanya. Dalam waktu dekat para mentor dari Jakarta akan memberikan pelatihan kepada para arsiparis Buleleng

agar bisa merehabilitasi atau memperkuat kondisi fisik arsip atau dokumen yang mengalami kerusakan atau mengalami penurunan kualitas secara fisik.

"Nanti kita akan memberikan pelatihan kepada Buleleng untuk memperbaiki arsip yang dimiliki kabupaten Buleleng," tambahnya. Hal ini sejalan dengan tujuan penyelenggaraan kearsipan di dalam Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2009 tentang menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Kita punya program pelestarian warisan budaya. Nah kebetulan disini akan ada lontar-lontar dan juga ada buku arsip yang perlu diperbaiki dan ANRI punya alat dan tenaga ahlinya untuk perbaikan," terangnya seraya menegaskan kegiatan restorasi akan dilaksanakan sekitar pertengahan bulan Februari.

Menanggapi rencana restorasi, kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Buleleng Made



FB/AGUS

MENINJAU - Tim ANRI meninjau keberadaan pusaka lontar di Gedong Kirtya.

Sukarmini mengaku sangat antusias menerima program pemerintah pusat tersebut. Pejabat yang baru saja dilantik seminggu lalu mengaku akan mengerahkan tenaga arsip pada masing-masing SKPD untuk mengikuti bintek untuk melakukan restorasi terhadap keberadaan arsip di Gedong Kirtya.

"Kami sangat antusias menerima program ini den-

gan kondisi yang ada saat ini. Mungkin ANRI sudah melihat lontar dan arsip yang perlu diperbaiki, dengan SDM yang perlu ditingkatkan kuantitas dan kuantitasnya. Walau yang diutamakan adalah staf dinas kebudayaan namun jika memungkinkan kami akan sertakan satu staf masing-masing OPD dilingkup Pemkab Buleleng," ungkapnya. W-008